

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas atau dilapangan , hal ini karena ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut. 1). Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan yang mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti. 2). Tindakan menuju pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian pembentuk rangkaian siklus kegiatan siswa. 3). Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi ruang kelas dalam penelitian yang lebih spesifik.

Pada penelitian tindakan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Praktis dan langsung relevan untuk situasi actual, b) menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik, c) dilakukan melalui putaran-putaran yang berspiral.

tindakan.

➤ **Refleksi**

Refleksi adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tujuan dari refleksi adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana guna menentukan rencana yang akan dilaksanakan berikutnya.

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai tiga siklus (enam kali pertemuan) kemudian diantara setiap siklusnya direncanakan kegiatan tindakan yang berbeda pada setiap siklusnya, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjutan dari siklus penelitian sebelumnya.

- **Tes awal**

- **Siklus I**

- a. **Perencanaan**

1. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu bola basket yang diganti dengan **bola plastik**.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus pertama.
3. Membuat **ring** 2 buah dibuat dari **bambu** kemudian dan diberi **tali rapia** yang dianyam dan ketinggian **direndahkan** setinggi **2,5 meter, diameter 60** centimeter.

- b. **Tindakan**

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus pertama adalah siswa dibariskan ke dalam 2 bersyaf secara berhadapan.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran bola basket diganti dengan bola plastik pada siklus pertama.
3. Guru memberikan latihan *shooting* bergantian dengan bola basket yang diganti dengan menggunakan bola plastik secara berkelompok dengan jarak dengan ring 2,5 meter.
4. Guru mengoreksi setiap gerak dasar siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam melakukan rangkaian gerak dasar *shooting* yang diajarkan.

c. **Observasi**

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan tes keterampilan gerak dasar lempar *shooting* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai rangkaian gerak dasar *shooting* yang telah diajarkan.

d. **Refleksi**

Hasil observasi pada siklus pertama disimpulkan dan didiskusikan . Kemudian guru mendiskusikan tindakan untuk siklus kedua berupa mengganti bola basket yang sesungguhnya dengan bola karet dan ditambahkan simpai sebagai titik

sasaran dalam melakukan lemparan *shooting*. Sebagai perbaikan dari kekurangan yang nampak pada siswa yang terdapat pada siklus pertama.

- **Siklus II**

- a. Perencanaan**

1. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu bola basket yang **diganti** dengan penggunaan **bola karet** dan **simpai** sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *shooting*.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus kedua.
3. Jumlah 4 buah ring tinggi 3 meter dan terbuat dari simpai diameter 50 centimeter

- b. Tindakan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus kedua adalah :

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus ke-2 adalah siswa dibariskan ke dalam 4 bersyaf menghadap ke ring.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *shooting* secara dengan menggunakan alat pembelajaran bola basket yang diganti menjadi bola karet pada siklus pertama dan pada siklus kedua ini ditambahkan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *shooting*.
3. Guru memberikan latihan *shooting* bergantian dengan bola basket yang diganti dengan menggunakan **bola karet dan simpai** setinggi 3 meter secara berkelompok.

4. Guru mengoreksi setiap gerak dasar siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam melakukan rangkaian gerak dasar *shooting* yang diajarkan.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan tes keterampilan gerak dasar *shooting* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai rangkaian gerak dasar *shooting* yang telah diajarkan.

d. Refleksi

Hasil observasi pada siklus kedua disimpulkan dan didiskusikan. Kesimpulan dari hasil pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam bola basket, berapa persen tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Raman Aji Raman Utara Lampung Timur, yaitu berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 putra dan 13 putri.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SDN Raman Aji Raman Utara Lampung Timur.

2. Pelaksanaan penelitian

Lama waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian satu setengah bulan dan terdapat 3 siklus, satu siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997: 58) Menyatakan “Alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.

Alat ukur itu berupa indikator-indikator dari penilaian ketrampilan gerak dasar bounce pass dalam bola basket, bentuk indikatornya adalah :

Tabel 1. Format lembar penilaian keterampilan gerak dasar *Shooting*.

Tahapan Gerak Dasar	Deskriptor Penilaian	Option Skor		
		1	2	3
Sikap Awal	1. Berdiri tegak dengan kedua kaki dibuka selebar bahu.			
	2. Letakkan kedua tangan disisi bola di atas pundak lengan berbentuk huruf “L” tangan lain menjaga keseimbangan			
	3. Bola dipegang dengan kedua tangan dan sedikit tekuk lutut.			
Pelaksanaan	4. Pandangan mata focus ke ring, bola didorong ke depan atas ke ring dengan tolakan dua tangan.			
	5. Jika bahu dan kaki menghadap lurus ke ring basket, ditempatkan bola di sebelah kanan wajah, dan siku lengan berada di tengah-tengah wajah			
	6. Lengan kanan menjulur ke depan mengarah ke ring basket, siku lengan diluruskan, kemudian bola dilepaskan dengan bantuan gerakan pergelangan tangan dan ujung jari			
	7. Jari-jari mengarah ke ring basket, dan pergelangan tangan ditekuk ke depan menyerupai leher angsa			

	8. Dorong lengan ke depan atas dan diikuti gerakan luruskan lutut yang ditekuk			
Sikap akhir	9. Telapak tangan ke arah atas dan jaga keseimbangan.			
	10. Posisi badan sedikit condong ke arah depan untuk menjaga keseimbangan.			
Jumlah Skor (Σ)				

Sumber : Drs. Nuril Ahmadi, 2007

Keterangan :

- 1 = Gerakan salah (descriptor tidak tampak) ;
 2 = Sebagian Gerakan benar (sebagian descriptor tampak) ;
 3 = gerakan benar dan baik (semua descriptor tampak).

F. Teknik Analisi Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan disetiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, persentase dan normative. Teknik penilaian dalam proses pembelajaran menggunakan penilaian kuantitatif untuk melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Subagio dalam Surisman, 1997})$$

Keterangan :

- P = Persentase keberhasilan
 F = Jumlah gerakan yang dilakukan benar
 N = Jumlah siswa yang mengikuti tes